

# ISI PIRINGKU ANEMIA

*by* tutrayani@gmail.com 1

---

**Submission date:** 09-Aug-2023 08:58AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 2143520836

**File name:** Template\_JLM\_-\_Indonesia.docx (221.21K)

**Word count:** 2246

**Character count:** 14264

17  
**OPTIMIZATION OF THE ISI PIRINGKU METHOD IN IMPROVING THE  
NUTRITIONAL STATUS OF ANEMIA PREGNANT WOMEN IN KARANGPLOSO  
HEALTH CENTER AREA, MALANG REGENCY**

**OPTIMALISASI METODE ISI PIRINGKU DALAM MENINGKATKAN  
STATUS GIZI PADA IBU HAMIL ANEMIA DI WILAYAH PUSKESMAS  
KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG**

Tut Rayani Aksohini Wijayanti\*<sup>1</sup>, Reny Retnaningsih<sup>2</sup>, Rani Safitri<sup>3</sup>

9  
<sup>1,3</sup> Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Teknologi  
Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen

<sup>2</sup> Program Studi Diploma Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Teknologi Sains  
dan Kesehatan RS dr. Soepraoen

\*e-mail: [tutrayani@itsk-soepraoen.ac.id](mailto:tutrayani@itsk-soepraoen.ac.id)<sup>1</sup>

**Abstract**

*Anemia in pregnancy is a problem in Indonesia which until now is still the focus of attention in handling health problems. The role of cadres as the front pillar in community service, especially pregnant women, is the main focus that needs to be put forward. Increasing the knowledge and skills of cadres is important to improve the quality of service to the community, especially pregnant women with anemia. Through increasing understanding and developing the Isi Piringku approach, this community service seeks to strengthen the position of posyandu cadres in an effort to improve the nutritional status of anemic pregnant women. This activity consists of TOT (training of trainers) for cadres. Training activities for cadres consist of material on anemia in pregnant women and efforts to overcome it, as well as training on the Isi Piringku method in improving the nutritional status of anemic pregnant women. This community service activity is carried out in the working area of Karangploso District with a focus on selected Posyandu with the target of anemic pregnant women. The outcomes of this community service project may be seen in the 25,9% rise in posyandu cadres' knowledge of the issue of anemic pregnant women's nutritional status in the Karangploso District. The conclusion in this community service activity is that the counseling and training provided can increase the knowledge and creativity of posyandu cadres in improving the nutritional status of anemic pregnant women as an effort to overcome maternal mortality.*

**Keywords:** Posyandu cadres; Isi Piringku; Nutritional Status; Anemia Pregnant Women.

24

**Abstrak**

*Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah di Indonesia yang hingga sekarang masih menjadi fokus perhatian dalam penanganan masalah kesehatan. Peran kader sebagai pilar terdepan dalam pelayanan masyarakat khususnya ibu hamil menjadi fokus utama yang perlu dikedepankan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat khususnya ibu hamil anemia. Melalui peningkatan pemahaman dan pengembangan pendekatan Isi Piringku, pengabdian masyarakat ini berupaya memperkuat posisi kader posyandu dalam upaya peningkatan status gizi ibu hamil anemia. Dalam kegiatan ini terdiri dari TOT (training of trainer) kepada kader. Kegiatan pelatihan kepada kader terdiri atas materi tentang anemia pada ibu hamil dan upaya penanggulangannya, serta juga terdapat pelatihan metode Isi Piringku dalam meningkatkan*

Received 27 October 2022; Received in revised form 28 February 2023; Accepted 1 March 2023;  
Available online 6 March 2023. (*Journal History* akan diisi editor)

 10.20473/jlm.v7i1.2023.001-012 (DOI akan diisi editor)



Open access under CC BY-SA license

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

8  
*status gizi ibu hamil anemia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di wilayah kerja Kecamatan Karangploso dengan fokus kepada posyandu terpilih dengan sasaran ibu hamil anemia. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini terlihat dengan adanya peningkatan pengetahuan kader posyandu se-Kecamatan Karangploso sebanyak 25,9% tentang masalah status gizi ibu hamil anemia. Kesimpulan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni penyuluhan dan pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan kreativitas kader posyandu dalam meningkatkan status gizi ibu hamil anemia sebagai upaya penanggulangan Angka Kematian Ibu.*

*Kata kunci: Kader Posyandu; Isi Piringku; Status Gizi; Ibu Hamil Anemia.*

## PENDAHULUAN

Masalah kesehatan di negara miskin dan berkembang yang merupakan suatu masalah yang mendesak untuk diselesaikan yaitu kematian ibu dan kematian bayi. Biaya perawatan sosial suatu negara dapat meningkat sebagai akibat dari tingginya angka kematian ibu (AKI), termasuk biaya perawatan kesehatan baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penghasilan dan produktivitas (Muthoharoh et al., 2016). Kesehatan ibu dan bayi merupakan isu nasional yang perlu segera mendapat perhatian karena secara langsung mempengaruhi standar sumber daya manusia (SDM) generasi mendatang. Tingginya Angka Kematian Ibu merupakan akibat dari ketidakmampuan masyarakat dan pemerintah dalam menurunkan bahaya kematian ibu dan bayi. Saat ini Angka Kematian Ibu (AKI) masih jauh di bawah angka yang diinginkan. Pada tahun 2030, tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2020).

16  
Anemia pada ibu hamil memiliki dampak yang signifikan pada tingkat kualitas sumber daya manusia dan mewakili pentingnya kesejahteraan sosial ekonomi Masyarakat sehingga merupakan masalah nasional. Istilah "potensi bahaya bagi ibu dan anak" (kemungkinan merugikan ibu dan anak) digunakan untuk menjelaskan anemia pada ibu hamil. Karena itu, anemia menuntut perhatian yang cukup besar dari semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam memberikan pelayanan kesehatan (Apryanti, 2021).

19  
Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang signifikan, khususnya di Indonesia. Pada tahun 2019, ada 36,5% lebih banyak ibu hamil anemia daripada normal di seluruh dunia. Bahkan jarak antara keduanya mempengaruhi bagaimana kekurangan zat besi dan mengakibatkan perdarahan hebat (Melati Davidson et al., 2022). Angka morbiditas yang tinggi pada ibu hamil di negara berkembang seperti Indonesia menjadikan anemia pada kehamilan menjadi suatu masalah kesehatan yang serius. Di Asia, perkiraan prevalensi ibu hamil anemia adalah 72,6%. Pemerintah Indonesia saat ini menghadapi masalah tingginya prevalensi anemia pada ibu hamil (Purwaningtyas & Prameswari, 2017).

Anemia Gizi Besi (AGB) juga dikenal sebagai anemia terkait dengan kekurangan zat besi (Fe), sering menyerang pada ibu hamil. Kekurangan zat besi adalah penyebab sekitar 95% anemia selama kehamilan (Millah, 2019). Kebiasaan konsumsi masyarakat yang buruk disebabkan oleh pendapatan keluarga karena tidak semua orang mampu makan makanan dengan produk sampingan lauk hewani. Mengonsumsi variasi makanan secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan penyerapan Fe oleh tubuh (Dewi & Mardiana, 2021). Pengambilan keputusan seorang ibu hamil untuk memastikan kecukupan gizi bagi dirinya dan anaknya yang belum lahir akan dipengaruhi oleh

pengetahuan dan pendidikannya. Adanya pengetahuan dan pendidikan yang tinggi akan lebih mudah mendapatkan informasi tentang cara menghindari serta mengobati anemia saat hamil. Anemia defisiensi besi dapat disebabkan oleh kurangnya konsumsi zat besi dan protein akibat tidak mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi (Purwaningtyas & Prameswari, 2017). Setiap jenis anemia defisiensi pada ibu hamil mengakibatkan berbagai penyakit atau kelainan pada bayi yang belum lahir. Kelainan tabung saraf (*neural tube defect*) dapat berkembang, misalnya dari gangguan kekurangan B12. Ketika tabung saraf (*neural tube defect*) tidak menutup sepenuhnya, masalah terjadi pada tabung saraf (*neural tube defect*). Otak dan sumsum tulang belakang diciptakan oleh tabung saraf (*neural tube defect*) (Farhan & Dhanny, 2021).

Tujuan SDGs kedua yang menyatakan bahwa penanggulangan masalah gizi di Indonesia harus menjadi prioritas nasional sehingga harus lebih diperhatikan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi kesulitan gizi pada ibu hamil (Badan Pusat Statistik, 2014). Dalam aplikasinya, beragam program penuntasan masalah gizi ibu hamil akan terpusat di Posyandu sebagai sektor terdepan dalam pelayanan gizi dan kesehatan di masyarakat. Posyandu dibentuk dengan tujuan mendukung melalui inisiatif pemberdayaan masyarakat, Angka Kematian Ibu, Bayi dan Anak Balita di Indonesia semakin cepat diturunkan. (Legi et al., 2015). Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian edukasi terkait Isi Piringku untuk meningkatkan status gizi ibu hamil anemia. Selain itu juga dapat dilakukan pemanfaatan aneka ragam bahan pangan lokal yang dikreasikan untuk menciptakan produk makanan yang mampu dalam memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil anemia dengan harapannya menurunkan angka anemia pada ibu hamil. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para kader yang menjadi panutan, dengan pelatihan pengembangan dan inovasi isi piringku ibu hamil sebagai bentuk upaya strategi meningkatkan status gizi pada ibu hamil anemia.

## **METODE PENGABDIAN MASYARAKAT**

Penyuluhan dan pelatihan merupakan metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat tentang metode Isi Piringku dan tehnik dasar penggunaan media yang di kemas dalam bentuk training of trainer (TOT). Keseluruhan kegiatan dilakukan secara langsung atau offline bertempat di kantor Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

Kegiatan penyuluhan atau edukasi diberikan pada awal kegiatan untuk meningkatkan awareness dan pengetahuan kader akan pentingnya permasalahan anemia pada ibu hamil. Materi yang diberikan menjadi langkah dalam meningkatkan pengetahuan kader sebagai pilar utama penyalur informasi kepada masyarakat yang dapat dipercaya. Selain itu, pemberian edukasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan rasa empati dan simpati kepada para ibu hamil yang masuk ke dalam masalah anemia di wilayah masing-masing. Selain itu untuk kegiatan pelatihan dilakukan dengan konsep materi yang telah dijelaskan dalam bentuk penyuluhan.

26

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Kegiatan diawali dengan penyuluhan dan pelatihan dalam konsep training of trainer

(TOT) kepada kader kecamatan Karangploso. Kemudian kegiatan dilanjutkan dalam program pendampingan oleh kader kepada ibu hamil anemia.

Kegiatan training of trainer (TOT) ini dilakukan pada tanggal 14 Juni 2023 secara tatap muka di kantor Kecamatan Karangploso. Peserta terdiri dari kader posyandu di wilayah Kecamatan Karangploso dan perwakilan PKK Kecamatan Karangploso, dengan total peserta sebanyak 27 orang. Sebelum kegiatan dimulai, formulir pre-test dibagikan kepada peserta sebelum mendapatkan materi penyuluhan. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman.

Dalam kegiatan penyuluhan dipaparkan 2 materi yaitu: a) Masalah gizi pada ibu hamil anemia dan upaya penanggulangannya; dan b) Pentingnya metode Isi Piringku dalam meningkatkan status gizi pada ibu hamil anemia. Pemaparan materi dilakukan secara visual melalui media power point yang telah disiapkan. Di sela pemberian materi juga diberikan kesempatan tanya jawab untuk meningkatkan respons dua arah antara pemateri dan peserta guna meningkatkan respons pemahaman materi yang telah diberikan. Selain itu juga diberikan ice breaking sebagai bentuk relaksasi untuk meningkatkan suasana kegiatan menjadi lebih ceria. Pemberian materi penyuluhan ini diharapkan dapat mengalami peningkatan dalam aspek pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta khususnya kader terkait masalah status gizi pada ibu hamil anemia, upaya pencegahannya serta kemampuan kader dalam mengolah dan mengkreasikan beragam jenis olahan makanan tambahan untuk ibu hamil. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam menyiapkan makanan yang menggugah selera bagi ibu hamil.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan

Evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan kader selama kegiatan TOT, dilakukan post test kembali untuk mereview pemaparan materi yang telah diberikan sebelumnya. Item soal yang diberikan baik itu pre dan post-test sebanyak 10 soal dengan materi soal yang sesuai dengan materi yang diberikan selama penyuluhan. Skor jawaban terbaik ialah 100 dengan jawaban benar diberikan nilai 10 poin, sedangkan jawaban salah 0 poin di tiap soalnya.

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test Peserta Penyuluhan dan Pelatihan Pengabdian Masyarakat

No	Nilai	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Prosentase (%)	Frekuensi	Prosentase (%)
1	0	3	11,1	1	3,7
2	20	8	29,6	6	22,2
3	40	10	37,1	7	26

4	60	5	18,5	5	18,5
5	80	1	3,7	5	18,5
6	100	0	0	3	11,1
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>100</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

Target nilai peserta penyuluhan diharuskan mencapai nilai lebih  $\geq 60$ . Hasil pre test menunjukkan peserta yang mendapatkan nilai  $\geq 60$  sebanyak 22,2%, sedangkan hasil post test menunjukkan peserta yang mendapatkan nilai  $\geq 60$  sebanyak 48,1%. Sehingga didapatkan peningkatan persentase jumlah peserta yang mendapatkan nilai  $\geq 60$  sebesar 25,9%.

## PENUTUP

### Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang merupakan kegiatan yang melibatkan para kader yang di wilayahnya memiliki ibu hamil anemia. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader dalam upaya meningkatkan status gizi ibu hamil anemia. Kegiatan ini didalamnya berupa program yang terdiri dari TOT atau penyuluhan dan pelatihan kepada kader. Kegiatan TOT berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader. Hal ini dibuktikan dengan hasil posttest yang meningkat sebesar 25,9% dari pre test yang dilakukan sebelum acara dimulai.

### Saran

Motivasi tinggi perlu diberikan kepada kader posyandu untuk lebih meningkatkan minat dan upaya dalam melanjutkan kegiatan pengembangan dan inovasi dalam meningkatkan status gizi ibu hamil anemia secara mandiri. Selain itu juga diperlukan pendampingan secara berkala untuk menguatkan pemahaman dan pengetahuan kader dalam upaya meningkatkan status gizi ibu hamil anemia melalui peningkatan asupan makan khususnya ISI PIRINGKU.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Ilmu Kesehatan, khususnya Institut Sains dan Teknologi Kesehatan RS dr Soepraosen yang telah memberikan dana hibah untuk melaksanakan kegiatan ini secara efektif. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Kecamatan Karangploso, Puskesmas Karangploso beserta staf, serta para Kader Posyandu di wilayah Kecamatan Karangploso, atas perhatian dan partisipasi aktif yang luar biasa diberikan. Penghargaan dan ucapan selamat juga patut diberikan kepada Tim Internal yang telah berupaya meluangkan waktu untuk memberikan semangat, inspirasi dan upaya demi keberhasilan penyelesaian proyek pengabdian masyarakat ini. Semoga banyak manfaat yang didapat dari kerjasama ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Apryanti, Y. P. (2021). Pengaruh Buah Bit (*Beta Vulgaris*) Terhadap Penurunan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester II. *Paper Knowledge . Toward a Media*

*History of Documents*, 8(8), 15–20.

- Badan Pusat Statistik. (2014). Kajian Indikator Sustainable Development Goals ( SDGs ). *Kajian Indikator Lintas Sektor*, 1–162.
- Dewi, H. P., & Mardiana, M. (2021). Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu Ii Cilacap. *Journal of Nutrition College*, 10(4), 285–296.  
<https://doi.org/10.14710/jnc.v10i4.31642>
- Farhan, K., & Dhanny, D. R. (2021). Anemia Ibu Hamil dan Efeknya pada Bayi. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(1), 27.  
<https://doi.org/10.24853/myjm.2.1.27-33>
- Kemendes. (2020). Permenkes RI Nomor 21 Tahun 2020. *Kementerian Kesehatan RI*, 9(May), 6. [https://www.slideshare.net/maryamkazemi3/stability-of-colloids%0Ahttps://barnard.edu/sites/default/files/inline/student\\_user\\_guide\\_for\\_sps.pdf%0Ahttp://www.ibm.com/support%0Ahttp://www.spss.com/sites/dm-book/legacy/ProgDataMgmt\\_SPSS17.pdf%0Ahttps://www.n](https://www.slideshare.net/maryamkazemi3/stability-of-colloids%0Ahttps://barnard.edu/sites/default/files/inline/student_user_guide_for_sps.pdf%0Ahttp://www.ibm.com/support%0Ahttp://www.spss.com/sites/dm-book/legacy/ProgDataMgmt_SPSS17.pdf%0Ahttps://www.n)
- Legi, N. N., Rumagit, F., Montol, A. B., & Lule, R. (2015). Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Ranotana Weru. *Gizido*, 7(2), 429–436.
- Melati Davidson, S., Tampubolon, R., Berlyana Bornensiska, C., Satya Wacana, K., & Studi Ilmu Keperawatan Universitas Kristen Satya Wacana, P. (2022). Kecukupan Gizi dan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Lor Kota Salatiga. *Jurnal Gizi*, 11(2), 85–95.
- Millah, A. S. (2019). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 1(1), 12.  
<https://doi.org/10.25157/jkg.v1i1.1787>
- Muthoharoh, N. A., Imam, P., & Rr.Vita, N. (2016). Faktor – faktor yang berhubungan dengan kematian maternal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 1–18.  
<http://jurnal.unikal.ac.id/index.php/medika/article/view/374/345>
- Purwaningtyas, M. L., & Prameswari, G. N. (2017). Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 43–54.

# ISI PIRINGKU ANEMIA

---

## ORIGINALITY REPORT

---

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://e-journal.unair.ac.id">e-journal.unair.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://2trik.jurnalelektronik.com">2trik.jurnalelektronik.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://talenta.usu.ac.id">talenta.usu.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1%
7	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://journal.um-surabaya.ac.id">journal.um-surabaya.ac.id</a> Internet Source	1%

---

10	Ismael Saleh, Dessy Islamiati. "Pembentukan Kader Kesehatan Calon Pengantin Rumah Ibadah di Desa Kepayang Kecamatan Anjongan Kubu Raya", Jurnal Buletin Al-Ribaath, 2020 Publication	1 %
11	<a href="http://repository.poltekkes-kdi.ac.id">repository.poltekkes-kdi.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://jurnal.unw.ac.id">jurnal.unw.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://www.healthcarestudies.co.id">www.healthcarestudies.co.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://ejournal3.undip.ac.id">ejournal3.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://ejournalnwu.ac.id">ejournalnwu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://jurnal.bhmm.ac.id">jurnal.bhmm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://jurnal.unimor.ac.id">jurnal.unimor.ac.id</a> Internet Source	<1 %

20	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
21	Dewita Dewita, Henniwati Henniwati, Fazdria Fazdria. "Edukasi Pemanfaatan Bit Merah (Beta Vulgaris L) Untuk Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2021 Publication	<1 %
22	jamugodogjawa.blogspot.com Internet Source	<1 %
23	ocs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
25	www.scribd.com Internet Source	<1 %
26	Nuryati Nuryati, Fatimah Fatimah. "PEMBUATAN BEDAK DINGIN VARIAN HERBAL DAN DESAIN KEMASAN UNTUK MENINGKATKAN NILAI JUAL", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG, 2017 Publication	<1 %
27	Rosyidah Alfitri, Ina Indriati. "Optimalisasi Peran Orangtua dalam Penggunaan Internet	<1 %

# untuk Mencegah Dampak Kesehatan pada Anak di Kota Malang", Proceedings Series on Health & Medical Sciences, 2023

Publication

---

---

Exclude quotes      Off

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On

# ISI PIRINGKU ANEMIA

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---